

**RANGKIANG DAN SURAU DALAM PENCIPTAAN  
SELENDANG BATIK**



**Suryani Indah Sari**

**NIM: 1711984022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

**2022**

**RANGKIANG DAN SURAU DALAM PENCIPTAAN  
SELENDANG BATIK**



Oleh:

**Suryani Indah Sari**

**NIM: 1711984022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2022

Tugas Akhir Kriya berjudul:

**RANGKIANG DAN SURAU DALAM PENCIPTAAN SELENDANG BATIK** diajukan oleh Suryani Indah Sari, NIM 1711984022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2022.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.

NIP: 19631104 199303 1 001/NIDN  
0004116307

Pembimbing II/Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.

NIP: 19600218 198601 2 001/ NIDN  
0018026004

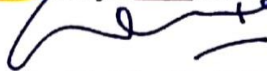
Cognate/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

NIP: 19621231 198911 1 001/ NIDN  
0031126253

Ketua Jurusan/Program Studi  
S1 Kriya /Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP: 19740430 199802 2 006/ NIDN  
0030047406

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbukharjo, M.Hum.

NIP: 19691108 199303 1 001/ NIDN 0008116906

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segala kerendahan hati di hadapan Allah SWT, karya tugas akhir ini untuk kedua orang tuaku, kakak-kakak dan adikku, masa depanku, keluarga, dan teman-temanku.

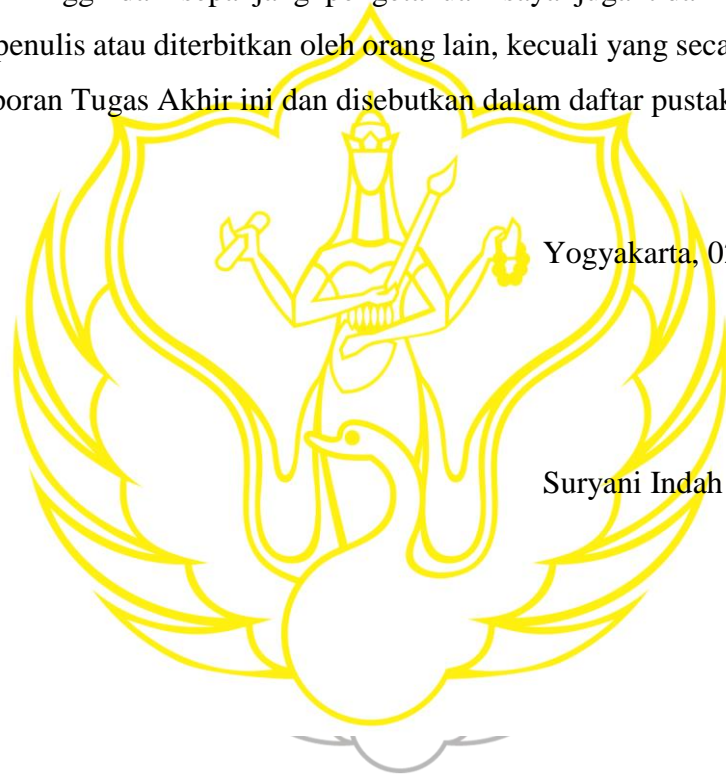
### MOTTO

*Berjuang dan Mencari Ilmu Sampai Akhir Hayat*



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat penulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 02 Februari 2022

Suryani Indah Sari

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum*

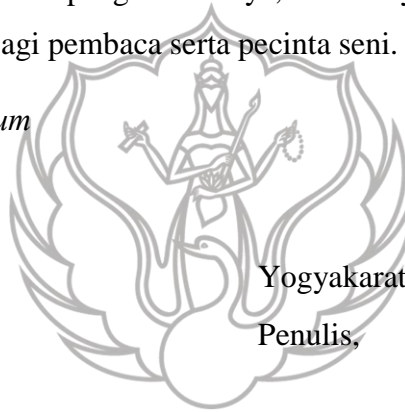
Alhamdulillah, Puji syukur penulis penjabarkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, serta tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas syafaatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati, penulisan ini tidak terlepas dari ketertiban beberapa pihak yang memberikan bimbingan, dorongan, dan bantuan maka kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., selaku Ketua Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I atas kebaikan, kesabaran, dan ketulusannya membimbing, mengarahkan, dan memberikan pencerahan dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II atas kebaikan, bimbingan, arahan, serta ide-idenya dan memberikan semangat selama masa perkuliahan sampai pembuatan Tugas Akhir ini berlangsung.
6. Febrian Wisnu Adi, S. Sn., M.A., selaku Dosen Wali yang selalu membantu, membimbing, dan mengarahkan dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa serta staf perpustakaan kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Papa, Mama, uni, dan adik atas kasih sayang, kebaikan, kepercayaan, semangat, dorongan dan bimbingan, baik moral, material, maupun spiritual.
9. Keluarga besar FORMMISI-YK (Forum Mahasiswa Minang Institut Seni Indonesia Yogyakarta)
10. Semua teman-teman program studi Kriya angkatan 2017 yang telah mendukung.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan senantiasa mendapat rahmat dan berkah Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuannya, khususnya dalam bidang Kriya dan umumnya bagi pembaca serta pecinta seni. Amiin.

*Wassamu'alaikum*



Yogyakarta, 02 Februari 2022

Penulis,

Suryani Indah Sari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b>	
<b>HALAMAN JUDUL DALAM.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
1. Metode Pendekatan .....	4
2. Metode Penciptaan .....	4
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Sumber Penciptaan .....	7
B. Landasan Teori .....	18
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>20</b>
A. Data Acuan.....	20
B. Analisis Data Acuan.....	23



C. Rancangan Karya .....	25
1. Sketsa Alternatif.....	26
2. Desain .....	34
D. Proses Pewujudan.....	49
1. Bahan dan Alat.....	49
2. Teknik Pengerjaan.....	55
3. Tahap Pewujudan .....	55
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	62
1. Kalkulasi Biaya .....	62
2. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan .....	64
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>65</b>
A. Tinjauan Umum.....	65
B. Tinjauan Khusus.....	66
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>
A. Foto Poster Pameran .....	78
B. Foto Situasi Pameran.....	79
C. Katalog.....	81
D. Biodata (CV).....	83
E. CD.....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat dan Bahan Untuk Membuat Motif .....	49
Tabel 2. Alat dan Bahan Untuk Batik.....	50
Tabel 3. Alat dan Bahan Untuk Warna.....	52
Tabel 4. Alat dan Bahan Untuk Melorot.....	54
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	62
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	62
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	63
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	63
Tabel 9. Rekapitulasi Biaya Karya .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rangkaian Berjejer di Halaman Rumah Gadang.....	8
Gambar 2. Rangkaian Kaciak dan Rangkaian si Tinjau Lauik.....	8
Gambar 3. Rangkaian si Tinjau Lauik di Nagari Pandai Sikek.....	9
Gambar 4. Rangkaian si Bayau-bayau.....	10
Gambar 5. Sketsa Rangkaian si Tangguang Lapa.....	11
Gambar 6. Bentuk Rangkaian Kaciak.....	12
Gambar 7. Surau Nagari Lubuk Bauk .....	15
Gambar 8. Pola Pembagian Kain Panjang yang mempunyai Kepala Kain atau Tumpal.....	18
Gambar 9. Rangkaian si Tinjau Lauik.....	20
Gambar 10. Rangkaian si Bayau-bayau di daerah Lintau Buo Minang, Kabupaten Tanah Data.....	21
Gambar 11. Rangkaian si Tangguang Lapa di Museum Adityawarman.....	21
Gambar 12. Sketsa Rangkaian Kaciak.....	22
Gambar 13. Surau Nagari Lubuk Bauk.....	22
Gambar 14. Sketsa Alternatif 1 .....	26
Gambar 15. Sketsa Alternatif 2 .....	27
Gambar 16. Sketsa Alternatif 3 .....	28
Gambar 17. Sketsa Alternatif 4 .....	29
Gambar 18. Sketsa Alternatif 5 .....	30
Gambar 19. Sketsa Alternatif 6 .....	31
Gambar 20. Sketsa Alternatif 7 .....	32
Gambar 21. Sketsa Alternatif 8 .....	33
Gambar 22. Desain 1 .....	34
Gambar 23. Desain Tumpal .....	35
Gambar 24. Desain Rangkaian 1 dan 2.....	35
Gambar 25. Desain Rangkaian 3.....	36

Gambar 26. Motif Tengah.....	36
Gambar 27. Desain 2.....	37
Gambar 28. Desain Tumpal .....	38
Gambar 29. Desain Rangkaian 1.....	38
Gambar 30. Desain Rangkaian 2.....	39
Gambar 31. Desain Rangkaian 3.....	39
Gambar 32. Desain 3 .....	40
Gambar 33. Desain Tumpal .....	41
Gambar 34. Desain Pinggiran dan Lereng .....	41
Gambar 35. Desain Rangkaian 1, 2, dan 3.....	42
Gambar 36. Desain 4.....	43
Gambar 37. Desain Tumpal .....	44
Gambar 38. Desain Pinggir dan Desain Tengah .....	44
Gambar 39. Desain 5.....	45
Gambar 40. Desain 6.....	46
Gambar 41. Desain 7.....	47
Gambar 42. Desain 8.....	48
Gambar 43. Proses Desain Motif .....	56
Gambar 44. Mengolah Kain.....	56
Gambar 45. Menyorek.....	57
Gambar 46. Mengklowong.....	57
Gambar 47. Mencolet Warna Remasol .....	59
Gambar 48. Mencuci Water Glass .....	59
Gambar 49. Menembok.....	60
Gambar 50. Mewarna Celup .....	61
Gambar 52. Melorot.....	61
Gambar 52. Karya 1.....	66
Gambar 53. Karya 2 .....	68

Gambar 54. Karya 3 .....70  
Gambar 55. Karya 4 .....72



## INTISARI

Indonesia merupakan negara dengan berbagai budaya dan keunikan masyarakatnya, mulai dari bahasa, tata cara adat, pakaian, hingga tempat tinggal. Salah satu rumah adat tradisional yang unik dan paling populer adalah Rumah Gadang. Rumah Gadang memiliki Rangkiang, Rangkiang atau lumbung merupakan sebuah bangunan kecil di sebelah atau di depan Rumah Gadang yang digunakan untuk menyimpan padi. Surau adalah ruang tempat ibadah yang menyerupai Musala. Surau merujuk pada bangunan tempat ibadah umat Islam. Fungsinya hampir sama dengan Mesjid yakni pusat sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat dan pendidikan dasar keislaman. Oleh karena itu penulis ingin menjadikan Rangkiang dan Surau sebagai sumber ide penciptaan karya selendang batik agar masyarakat mengetahui bahwa Indonesia memiliki berbagai macam rumah adat tradisional yang harus dilestarikan agar tidak mengalami kepunahan.

Metode pendekatan yang dipakai dalam karya penciptaan ini adalah pendekatan estetika. Suatu ilmu yang mempelajari suatu yang berkaitan dengan keindahan, melalui unsur-unsur estetika tiga aspek wujud atau rupa, bobot, dan penampilan atau penyajian. Pembentukan karya didasarkan dari pencarian melalui wab akan objek yang dipakai, dan dikembangkan secara proposional dalam bentuk sketsa dan berjalan ke berbagai proses perkembangan dari wujud, bobot, dan penampilan. Metode yang digunakan dalam penciptaan ini adalah metode penciptaan SP. Gustami, sehingga dengan demikian menjadikan karya yang tidak hanya berbobot secara visual namun juga secara konseptual. Teknik yang digunakan adalah batik tulis.

Proses yang dihasilkan dari penciptaan Tugas Akhir ini berjumlah empat karya berupa selendang batik yang dibuat dengan desain yang sederhana namun elegan. Diharapkan dari penciptaan ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya, serta dapat memberi kontribusi dan wacana kreatif pada masyarakat tentang alternatif pengembangan karya kriya khususnya seni batik.

**Kata kunci:** *Rangkiang, Surau, Selendang Batik.*

## **ABSTRAK**

*Indonesia is a country with various cultures and uniqueness of its people, ranging from language, customary ordinances, clothing, to residence. One of the unique and most popular traditional traditional houses is Rumah Gadang. Rumah Gadang has Rangkiang, Rangkiang or barn is a small building next to or in front of Rumah Gadang used to store rice. Surau is a place of worship that resembles Musala. Surau sulked at the building of a Muslim place of worship. Its function is almost the same as the Mosque which is the center as a center of community religious activities and islamic basic education. Therefore, the author wants to make Rangkiang and Surau as a source of ideas for the creation of batik scarves so that people know that Indonesia has a variety of traditional traditional houses that must be preserved so as not to experience extinction.*

*The method of approach used in this work of creation is the aesthetic approach. A science that studies beauty, through the aesthetic elements of three aspects of form or appearance, weight, and appearance or presentation. The formation of the work is based on the search for the object used, and developed propositionally in the form of sketches and runs to various developmental processes of form, weight, and appearance. The method used in this creation is the SP creation method. Gustami, thus making a work that is not only weighted visually but also conceptually. The technique used is batik tulis.*

*The process resulting from the creation of this Final Task amounted to four works in the form of batik shawl made with a simple but elegant design. It is hoped that this creation can be useful for art lovers and the public in general, and can provide contributions and creative discourse to the community about alternatives to the development of craft works, especially batik art.*

**Keywords:** *Rangkiang, Surau, Batik.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara dengan berbagai budaya dan keunikan masyarakatnya, mulai dari bahasa, tata cara adat, pakaian, hingga tempat tinggal. Salah satu rumah adat tradisional yang unik dan paling populer adalah Rumah Gadang. Bentuknya megah, unik, dan kaya akan makna menjadi salah satu kebanggaan dari Indonesia. Selain itu masyarakatnya biasa menyebutkan dengan nama rumah bagonjong atau rumah banjuang. Bangunan yang paling ikonik dari Rumah Gadang adalah bagian atap yang berbentuk seperti tanduk kerbau yang menandakan bahwa si pemiliknya adalah orang asli Minangkabau. Selain itu bentuk Rumah Gadang juga dapat menunjukkan status sosial dari seseorang yang memiliki Rumah Gadang.

Rumah Gadang memiliki Rangkian, Rangkian atau lumbung merupakan sebuah bangunan kecil di sebelah atau di depan Rumah Gadang yang digunakan untuk menyimpan padi. Padi itu digunakan apabila terjadi kelaparan akibat kehabisan sumber makanan. Ketika bahan-bahan makanan habis karena adanya bencana atau perang pada dahulunya. Rangkian di Minangkabau memiliki banyak fungsi. Fungsi Rangkian itu terletak pada berbagai corak bangunan Rangkian dan tata letaknya. Bentuk Rangkian sesuai dengan gaya bangunan Rumah Gadang. Atapnya bergonjong dan dibuat dari ijuk. Tiang penyangganya sama tinggi dengan tiang Rumah Gadang. Pada Rangkian terdapat pintu kecil di bagian atas agar tidak diketahui oleh orang. Bagian berbentuk segi tiga pada loteng yang disebut singkok. Untuk menaiki Rangkian dibuat tangga dari bambu yang dapat dipindah-pindahkan untuk keperluan memasukan padi dan disimpan dalam Rangkian. Jumlah Rangkian yang terletak di halaman Rumah Gadang memberikan gambaran keadaan kehidupan kaum (suku) itu sendiri.



Sekarang Rangkiang jarang ditemui di Ranah Minang. Penulis juga mengangkat Surau sebagai tempat ibadah masyarakat minang pada dahulunya. Surau adalah ruang tempat ibadah yang menyerupai Musala. Di beberapa daerah Sumatra dan Semenanjung Malaya, Surau merujuk pada bangunan tempat ibadah umat Islam. Fungsinya hampir sama dengan Mesjid yakni pusat sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat dan pendidikan dasar keislaman. Akan tetapi, karena bangunannya relatif lebih kecil dari Mesjid, Surau biasanya tidak digunakan untuk pelaksanaan Shalat Jumat dan Shalat Ied. Di Minangkabau, surau kebanyakan lebih dikhususkan sebagai lembaga pendidikan dikarenakan letaknya yang berdampingan dengan Masjid. Agar keliatan lebih indah di pandang dan terlihat saunas Minangkabau. Ketertarikan penulis dengan keindahan Rangkiang dan Surau menjadi inspirasi motif batik kain selendang pada tugas akhir. Baik dari latar belakang kehidupan maupun dari keindahannya. Kain selendang fungsional dalam penciptaannya memerlukan pengetahuan estetika. Proses pembuatannya memerlukan keterampilan dalam mengolah motif dan komposisi agar dapat memperindah batik kain selendang dari karya tekstil. Makna dan nilai filosofi dari Rangkiang dan Surau merupakan konseptual yang akan diwujudkan dalam karya yang akan diciptakan dengan teknik batik tulis dengan menjadikan Rangkiang dan Surau sebagai motif pokok pada selendang batik.

Rangkiang dan Surau menjadi inspirasi motif batik kain selendang pada karya fungsional, nilai estetis dalam selendang batik, dan menarik untuk diciptakan. Alasan penulis mengangkat tema Rangkiang dan Surau karena bentuknya yang unik, fungsinya yang berbeda-beda, dan empat macam jenis Rangkiang. Surau tempat ibadah dan tempat masyarakat Minangkabau menuntut ilmu agama. Rangkiang juga mengajarkan penulis sebagai generasi muda untuk berhemat dalam segala hal, baik berhemat terhadap pangan, sandang, maupun papan. Melalui tulisan ini penulis ingin melestarikan tradisi Minangkabau yang

dahulunya menyimpan padi di Rangkaian dan Surau tempat mengaji atau menuntut ilmu agama.

## B. Rumusan Penciptaan

Rumusan yang hendak dicapai dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses menciptakan motif batik dengan sumber ide Rangkaian dan Surau ke dalam selendang batik?
- b. Bagaimana proses dan hasil penciptaan karya tekstil dengan tema Rangkaian dan Surau ke dalam selendang batik?

## C. Tujuan Dan Manfaat

### 1. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan proses penciptaan motif dengan tema Rangkaian dan Surau ke dalam selendang batik.
- b. Menjelaskan proses dan mewujudkan penciptaan karya tekstil dengan tema Rangkaian dan Surau ke dalam selendang batik.

### 2. Manfaat Penciptaan

Berdasarkan penciptaan karya seni Tugas Akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan bentuk, makna simbolis Rangkaian, dan Surau kepada masyarakat melalui karya selendang batik.
- b. Mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya batik dengan motif bertema Rangkaian, dan Surau.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

#### a. Pendekatan Estetika

Pendekatan estetis dibutuhkan dalam penciptaan karya seni batik untuk menentukan komposisi motif, warna, dan bahan

agar menghasilkan rancangan batik yang memancarkan keindahan (estetika). Teori estetika yang digunakan adalah teori estetika Dr. A.A.M. Djelantik. Teori estetika ini digunakan dalam pembuatan desain karya dengan menerapkan unsur estetika tiga aspek dasar wujud, bobot, dan penampilan.

## 2. Metode Penciptaan

Menurut Gustami (2007: 329-332), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yaitu Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), Perancangan (rancangan desain karya), dan Perwujudan (pembuatan karya).

- a. Tahap Eksplorasi yaitu aktivitas penjelajahan menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan, analisa data, dan hasil dari penjelasan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain.
- b. Tahap Perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data kedalam berbagai sketsa alternatif, untuk kemudian ditentukan sketsa terpilih, untuk disempurnakan pada pembuatan desain karya, dan detail karya. Pada tahap perancangan ini akan menggunakan teori estetika Dr. A.A.M. Djelantik untuk mempertimbangkan wujud atau rupa motif batik yang akan dibuat, bentuk, dan susunannya. Selain itu, digunakan untuk mempertimbangkan suasana, gagasan, pesan dalam sebuah desain batik.
- c. Tahap Perwujudan yaitu mewujudkan desain menjadi sebuah karya sesuai dengan data acuan. Dalam tahap perwujudan pada karya ini menggunakan teknik batik tulis, pewarnaan colet, dan celup. Karya yang dibuat memiliki empat macam komposisi

UPT Perpustakaan I Selendang batik yang berbeda.

Ketiga tahap di atas dapat diuraikan menjadi enam langkah yaitu:

- 1) Langkah pengembaraan jiwa, pada langkah ini mengurai latar belakang masalah, menggali sumber referensi, dan informasi. Memilih Rangkaian dan Surau sebagai tema.
- 2) Penggalan landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual. Usaha ini untuk memperoleh data material, teknik, konstruksi, bentuk dan unsur estetis, aspek filosofi, dan fungsi sosial kultural serta etimologi keunggulan pemecahan masalah yang ditawarkan. Dalam penggalan landasan teori akan memakai teori batik, unsur-unsur desain, teori selendang dan estetika untuk membedah sumber, referensi, dan acuan visual. Data yang dihasilkan akan dibuat sebagai data acuan membuat sketsa alternatif dan sketsa terpilih.
- 3) Perancangan merupakan langkah untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual dalam batas rancangan dua dimensional. Hal yang menjadi pertimbangan dalam tahap ini meliputi aspek material, teknik, proses, metode, konstruksi, keselarasan, keseimbangan, bentuk, unsur estetis, gaya filosofi, dan pesan makna.
- 4) Realisasi sketsa terpilih untuk disempurnakan menjadi desain utuh serta detail karya. Dalam tahap ini melakukan penyempurnaan desain berjumlah empat karya selendang batik.
- 5) Perwujudan desain hingga menjadi karya menggunakan teknik batik tulis, pewarnaan colet, dan celup.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap hasil dan perwujudan. Evaluasi yang dilakukan menyediakan katalog karya, dengan maksud untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya, menyangkut segi fisik dan non fisik, karya kriya sebagai ungkapan pribadi atau murni, yang kekuatannya terletak

pada kesuksesan mengemas segi spirit, ruh, dan jiwa keseniannya, termasuk penguasaan wujud fisik, makna, dan pesan sosial yang dikandung.

